

Proses Pembukaan Segel Muatan Untuk Kapal Tongkang Pada PT. Tanayu Bahtera Segara Dumai

¹ Drs. H. Sulaiman Ismail, MM , ²Esrawati Sihotang

^{1,2} KPNK, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: sulaimanismai172@gmail.com

Abstrak. Perusahaan pelayaran PT. Tanayu Bahtera Segara Dumai merupakan salah satu perusahaan pelayaran keagenan sebagian besar menangani kapal tugbout dan tongkang. Makalah ini menjelaskan tentang bagaimana Proses Pembukaan Segel Muatan Untuk Kapal Tongkang di Pelabuhan dan hubungan kerja dengan instansi terkait dalam pengurusan pembukaan segel muatan kapal. Dalam membahas perusahaan pelayaran PT. Tanayu Bahtera Segara Dumai, penulis memilih proses pembukaan segel muatan di pelabuhan. Muatan yang disegel dikarenakan harus mendapatkan pengawasan yang khusus dari pihak Pejabat Bea dan Cukai karena kapal yang mengangkut muatan berlayar dan masuk diluar daerah pabean. Dalam proses pembukaan segel muatan kapal tongkang PT. Tanayu Bahtera Segara Dumai telah berhubungan langsung dengan instansi maupun pihak-pihak yang terkait dalam hal tersebut seperti, Kantor Pelayanan Bea dan Cukai, Penerima Muatan ataupun pihak pabrik. Adapun beberapa hambatan-hambatan dalam proses pembukaan segel muatan kapal tongkang yaitu kurangnya membangun komunikasi antar pihak-pihak yang bersangkutan dalam pengurusan pembukaan segel muatan, rusak / hilangnya segel muatan yang tidak di sengaja karena kelalaian sehingga proses pembukaan segel muatan kapal tongkang harus tertunda dan agen harus membuat laporan kejadian serta dilakukan penyidikan oleh Pejabat Bea dan Cukai, serta cuaca yang kurang mendukung dalam proses pembukaan segel muatan kapal sehingga terjadi penundaan sampai waktu yang ditentukan kembali oleh pihak Bea dan Cukai. Untuk memperlancar aktivitas dan menghindari hambatan-hambatan dalam proses pembukaan segel muatan kapal tongkang tersebut PT. Tanayu Bahtera Segara Dumai selalu menjaga dan membentuk kerja sama yang baik dengan segala pihak yang terkait di dalamnya.

Kata Kunci : Pembukaan segel, kapal tongkang dan PT. Tanayu Bahtera Segara Dumai

Abstract. Shipping company PT. Tanayu Bahara Segara Dumai is one of the shipping companies that mostly handle tugbout and barge vessels. This paper explains about the Process of Opening Seals for Barge Ships at the Port and working relationships with related agencies in the management of opening the cargo seal. In discussing the shipping company PT. Tanayu Bahara Segara Dumai, the author chose the process of opening the cargo seal at the port. Sealed cargo must be subject to special supervision by the Customs and Excise Officer because the ship carrying cargo is sailing and entering outside the customs area. In the process of opening the barge cargo seal PT. Tanayu Bahara Segara Dumai has been in direct contact with agencies and other parties involved in such matters, such as Customs and Excise Service Offices, Goods Receivers or factories. As for some obstacles in the process of opening the barge cargo seal, namely the lack of establishing communication between the parties concerned in the management of the cargo seal opening, damage / loss of unauthorized cargo

seals due to negligence, so the process of opening the barge load seal must be delayed and the agent must make an incident report and an investigation by the Customs and Excise Officer, as well as unfavorable weather in the process of opening the seal of the ship's cargo so that there is a delay until the time determined by the Customs and Excise. To expedite the activities and avoid obstacles in the process of opening the barge cargo seal PT. Tanayu Bahara Segara Dumai always maintains and forms good cooperation with all parties involved in it.

Keywords: Opening of seals, barges and PT. Tanayu Bahtera Segara Dumai.

PENDAHULUAN

Berbagai perusahaan pelayaran yang muncul untuk melancarkan dan mempermudah kegiatan perdagangan. Salah satu perusahaan pelayaran yaitu perusahaan pelayaran keagenan. Sebagai agen, perusahaan pelayaran mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan jasa kepada kapal-kapal yang di agennya mulai sejak kapal akan memasuki pelabuhan sampai kapal meninggalkan pelabuhan dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Adapun latar belakang masalah adalah mengingat bahwa proses penanganan dokumen segel muatan kapal sangat penting bagi suatu perusahaan pelayaran angkutan laut yang bergerak di bidang jasa. Kita telah mengetahui setiap jenis muatan yang berada di luar daerah pabean harus dilakukan penyegelan muatan oleh pihak pejabat Bea dan Cukai untuk pengawasan terhadap muatan kapal tersebut. Dan tugas dari agen adalah menyelesaikan urusan yang berkaitan dengan kepabeanan.

Dalam hal diatas tersebut bahwa kegiatan Bea dan Cukai merupakan satu mata rantai yang tidak terputus mulai dari kedatangan kapal, penyerahan pemberitahuan, penelitian dokumen, pemeriksaan muatan/ barang sampai pengeluaran muatan/ barang. Pemeriksaan muatan di pelabuhan adalah upaya pencegahan (preventif) agar tidak terjadi pelanggaran, demikian pula penelitian dokumen sebelum segel muatan diizinkan dibuka dan muatan di keluarkan oleh pihak pabrik (penerima muatan) dari pelabuhan. Petugas Bea dan Cukai di Kantor Pelayanan yang melakukan penelitian dokumen berarti memberikan pelayanan kepada masyarakat tetapi penelitian dokumen itu juga sekaligus suatu pengawasan pabean (Custom Control). Pengawasan pabean adalah salah satu cara untuk mencegah dan mendeteksi adanya pelanggaran dan juga salah satu cara untuk menjaga muatan tetap aman ataupun sebagai bahan pengawasan.

Melihat dari kenyataan diatas peneliti menyaksikan dari dekat dan juga mengetahui secara detail dan langsung di lapangan tentang bagaimana kegiatan pelaksana dan pengurusan yang dilakukan perusahaan pelayaran keagenan di pelabuhan Dumai dan usaha yang dilakukan selama ini sudah dapat membantu kelancaran arus kapal yang ada di pelabuhan Dumai terutama kapal yang di ageni dan juga sumber daya manusianya sudah memadai baik dalam keahlian maupun keterampilan.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka penulis menguraikan proses pembukaan segel muatan kapal yang

merupakan ketentuan dari Pejabat Bea dan Cukai dan proses ini dijalankan oleh PT. Tanayu Bahtera Segara Dumai, sehingga penulis membuat makalah dengan judul "Proses Pembukaan Segel Muatan Kapal Tongkang Pada PT. Tanayu Bah

METODE PENELITIAN

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan sebagai bahan, penulis menggunakan metode guna mempermudah penulisan makalah dan agar dapat dipahami serta dimengerti oleh pembaca. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah sebagai berikut ;1).Metode Lapangan (Field Reasearch),dalam metode ini penulis mengamati secara langsung bagaimana cara pengajuan Pembukaan segel PT. Tanayu Bahtera Segara Dumai serta penyegelan dan pemeriksaan muatan kapal yang di laksanakan oleh petugas Bea dan Cukai; 2).Metode Pustaka (Library Reasearch) , melalui metode ini penulis mendapatkan data dengan cara membaca atau mempelajari yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan tulisan ini, Dalam hal ini penulis tentunya juga mendapatkan pandangan lain ataupun referensi dalam pelaksanaan penulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Tanayu Bahtera Segara Dumai merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang pelayaran (Shipping) dan Keagenan Kapal (Ship's Agency) yang beralamat di jalan kamboja no.89 Dumai. Dimana perusahaan ini sebagian besar mengurus kegiatan pelayaran kapal negeri/ pelayaran domestik dan sebagian kapal-kapal yang di agennya ialah tugboat (TB) dan tongkang (TK), dan SPOB.Tidak mudah untuk mendirikan sebuah perusahaan pelayaran, membutuhkan banyak biaya dan keahlian dibidangnya, dengan proses yang agak rumit dan panjang PT. Tanayu Bahtera Segara merupakan kantor pusat yang berdiri sejak tahun 2016 dan berada di dumai.

Kapal-kapal yang diurus oleh PT. Tanayu Bahtera Segara Dumai mengangkut muatan-muatan turunan produk kelapa sawit yang diantaranya ; a). Crude palm oil (CPO) ;b).Crude palm kernel oil (CPKO) .c).Batu bara; dan d).Semen.

PT. Tanayu Bahtera Segara Dumai ini bekerja sama dengan baik,serta mempercayakan kapal milik mereka untuk diageni kapal-kapal perusahaan tersebut diantaranya ialah ; a).PT. Mulia Borneo Mandiri; b). PT.

Sahabat Kapuas ; c).PT. Deli Pratama Angkutan Laut; dan d) PT. Segara Transindo Mandiri, dan lainnya.

Segala aktivitas kapal-kapal dari perusahaan-perusahaan diatas yang masuk ke pelabuhan dumi diurus langsung oleh PT. Tananyu Bahtera Segara Dumai, baik dalam hal penyandaran, pembongkaran/pemuatan, dan juga kebutuhan sandang dan pangan crew kapal dengan izin dan persetujuan dari pihak Owner dengan demikian kerja sama antar perusahaan akan terbentuk dengan baik.

Proses Pembukaan Segel Muatan Kapal Tongkang

1. Tujuan dan Maksud Penyegekan

Sebelum dilakukannya pembukaan segel tentu karena adanya penyegekan. Penyegekan dilakukan dalam rangka:

a).Penindakan, penyidikan, audit, penyitaan dalam rangka penagihan pajak dengan surat paksa. Penyegekan dalam hal ini dilakukan oleh Pejabat Bea dan Cukai berdasarkan surat perintah dan setelahnya harus disusun berita acara penyegekan.

b).Pengamanan terhadap barang yang belum diselesaikan kewajiban pabean dan/atau cukainya atau barang lain yang harus diawasi. Maksudnya penyegekan dilakukan oleh Pejabat Bea dan Cukai tanpa berdasarkan surat perintah atau pihak lain setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal atau Pejabat Bea dan Cukai yang ditunjuk dan setelahnya wajib melakukan pencatatan.

Perusahaan pelayaran umumnya bergerak dibidang keagenan, yang melayani kapal-kapal baik itu keagenan, charter ataupun kapal milik yang keluar masuk pelabuhan, setiap pelayanan terlebih dahulu perusahaan itu mendapatkan surat penunjukan keagenan dari general agent atau pemilik kapal (Owner principal). Penunjukan ini jauh hari sebelum kapal tiba di pelabuhan Dumai. Muatan yang akan masuk ataupun melewati daerah pabean dan yang butuh pengawasan oleh pejabat Bea dan Cukai dikarenakan untuk mengurangi dan mencegah kecurangan yang akan terjadi sebelum kapal tiba di pelabuhan asal harus memiliki tanda penyegekan yang telah disepakati oleh pihak pejabat Bea dan Cukai di daerah asal muatan kapal dimuat.

Perusahaan bertanggung jawab terhadap muatan kapal setelah akan sandar untuk melakukan bongkar sebelum menyelesaikan prosedur pembukaan segel serta petugas Bea dan Cukai melakukan pemeriksaan fisik terhadap muatan kapal tersebut. Setelah kapal dimuat di pelabuhan asal (Sampit), Owner dan pemilik barang memberitahukan dan mengirim Surat Penunjukan Keagenan (SPK) serta dokumen Bill of lading atau manifest kepada Perusahaan yang ditunjuk untuk mengageni kapal tersebut di dumai bahwa kapal tersebut dilakukan penyegekan agar kapal dan muatannya mendapatkan pengawasan.

Alasan dilakukannya penyegekan barang oleh Pejabat Bea dan Cukai karena beberapa hal yaitu :

a).Petugas Bea dan Cukai tidak bisa mengawasi dan mengawal barang secara terus menerus sehingga segel digunakan sebagai suatu alat untuk mengamankan barang tersebut agar sesuai dengan peruntukannya.

b).Untuk mengurangi atau mencegah kecurangan yang akan terjadi pada saat kapal dalam perjalanan menuju pelabuhan tujuan.

c).Pengangkut/ kapal yang membawa muatan akan melewati kawasan di luar daerah pabean.

Pejabat Bea dan Cukai melakukan dan memberikan segel atau tanda pengaman pada muatan kapal sesuai dengan jenis, dan ukuran muatan yang akan disegel. Dalam penyegekan muatan ini pihak Bea dan Cukai melakukan penyegekan dengan segel berbentuk Timah. Segel atau Tanda Pengaman Timah yaitu segel atau tanda pengaman yang berupa timah dalam bentuk kancing dengan bentuk ukuran tertentu yang dipasang dengan kawat segel/tali pengikat menggunakan tang segel berlambang Bea dan Cukai dan diberikan nomor pengawasan.

2. Penanganan Pembukaan Segel di Pelabuhan

Setelah kapal dimuat di pelabuhan asal pihak Bea dan Cukai membuat dokumen Berita Acara Penyegekan dan membuat laporan kepada Pejabat Kepabeanan. Berita Acara Penyegekan tersebut ditandatangani oleh pihak Pejabat Bea dan Cukai yang melakukan penyegekan, pihak pemilik atau perwakilan pemilik muatan. Setelah penyegekan selesai dilakukan maka kapal dapat segera berlayar ke pelabuhan tujuan dengan Berita Acara diberikan kepada nakhoda satu lembar, sebagai pelengkap dokumen diperjalanan menuju pelabuhan tujuan.

Sebelum kapal labuh di pelabuhan dumai Pihak Owner memberitahukan kepada pihak agen supaya agen segera membuat surat permohonan pembukaan segel yang melampirkan beberapa dokumen-dokumen pendukung permohonan pembukaan segel muatan kapal dan menyelesaikan pengurusan tersebut dengan cepat agar muatan dapat segera dipergunakan oleh pihak pabrik atau pemilik muatan tersebut. Dokumen pendukung yang sudah dibuat di pelabuhan asal sebelum kapal berangkat ke pelabuhan tujuan dumai harus dilampirkan dalam pengurusan permohonan pembukaan segel muatan tersebut adalah sebagai berikut :

a).Berita Acara Penyegekan, berita acara penyegekan merupakan bukti atau laporan bahwa muatan yang sudah disegel oleh pihak Pejabat Bea dan Cukai disaksikan oleh pemilik barang di pelabuhan asal dan disetujui serta ditandatangani oleh pihak pemilik muatan, pengangkut, dan Pejabat Bea dan Cukai yang melakukan penyegekan.

Dan juga Berita Acara Penyegekan diberikan nomor urut dari Buku Berita Acara Penyegekan yang tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Jenderal. Berita Acara Penyegekan paling sedikit memuat :1).Nomor dan jenis kunci,segel, atau tanda pengaman;2).Waktu Penyegekan kunci, Segel atau tanda pengaman;3).Jumlah dan objek yang dilakukan penyegekan;4).Nama, NIP, dan tanda tangan Pejabat Bea dan Cukai yang melakukan Penyegekan kunci, segel atau tanda pengaman.

b).BC 2.7 , BC 2.7 ini merupakan salah satu jenis dokumen pemberitahuan pabean yang mana dokumen ini adalah dokumen pemberitahuan pengeluaran barang atau muatan

dari tempat penimbunan berikat (pelabuhan asal) ke tempat penimbunan berikat lainnya (pelabuhan tujuan).

c).B/L (Bill of lading) dan Manifest muatan, Bill of Lading (B/L) adalah surat atau bukti tanda penerimaan barang-barang yang diterima pengangkut lewat laut (carrier) dari pengirim barang (shipper) ke suatu tempat tujuan dan selanjutnya menyerahkan barang-barang tersebut kepada pihak penerima (consignee).Bill of Lading (B/L) merupakan dokumen pengapalan yang paling penting karena mempunyai sifat jaminan atau pengaman.Asli B/L menunjukkan hak pemilik atas barang-barang dan tanpa B/L seseorang atau pihak lain yang ditunjuk tidak dapat menerima barang-barang yang disebutkan didalam Bill of Lading (B/L).B/L adalah salah satu dokumen yang digunakan sebagai salah satu dokumen pelengkap kepabeanaan dalam proses importasi barang.

Setelah kapal sampai di pelabuhan Dumai dan masih berlabuh, maka tugas agen yaitu membuat permohonan penyandaran dan permohonan pembukaan segel kepada pihak dan instansi-instansi terkait di pelabuhan.Pembukaan segel merupakan tindak lanjut dari penyegelan, sesuai dengan penyegelan.

Pembukaan segel ini dilakukan dalam hal bahwa tidak lagi diperlukan pengawasan atas muatan impor atau muatan lain.Dokumen-dokumen yang di lampirkan dalam Pembukaan Segel Muatan telah di kirimkan oleh pihak owner kepada agen selanjutnya agen yang akan menyampaikan kepada pihak Bea dan Cukai.

Setelah dokumen itu samapi ke tangan Pihak Bea dan Cukai maka dokumen tersebut akan di proses dan di keluarkan surat yang berisikan tentang persetujuan pembukaan segel ataupun Berita Acara Pembukaan Segel yang akan di laksanakan secepatnya pada saat kapal sudah sandar di dermaga yang sudah di tentukan dan disepakati oleh pihak Bea dan Cukai dan pemilik barang.

Pada saat pelaksanaan pembukaan segel oleh pihak pemilik barang haruslah dibawah pengawasan pihak Bea dan Cukai dan disaksikan oleh agen. Ada beberapa langkah langkah dalam proses pembukaan segel muatan kapal tongkang ialah sebagai berikut ; a). Pengawasan dan pemeriksaan segel atau tanda pengaman sesuai dengan berita acara penyegelan yang dilampirkan oleh agen sewaktu melakukan pengajuan permohonan pembukaan segel muatan adakah yang rusak atau hilang.;b).Setelah selesai pemeriksaan Pejabat Bea dan Cukai membuat Berita Acara Pembukaan Segel muatan dan harus ditandatangani oleh Pejabat Bea dan Cukai dan yang berkepentingan serta diberi nomor urut sesuai dengan nomor urut Berita Acara Penyegelan yang bersangkutan.; c). Bersamaan dengan Berita Acara Pembukaan Segel pihak Pejabat Bea dan Cukai juga mengeluarkan Surat Pembukaan Segel yang merupakan surat yang menyatakan membenaran kepada kapal / muatan yang datang yang dinyatakan telah tidak memerlukan Pengawasan serta diterbitkannya Surat Pemberitahuan Pengeluaran Muatan untuk kapal / muatan dan muatan dapat segera di bongkar.;d).Agen dan pihak pabrik dapat membongkar muatan dan muatan dapat

dipergunakan oleh pihak pabrik dengan sebagai mana mestinya.

3.Pihak–Pihak yang Terkait Dalam Proses Pembukaan Segel Muatan Kapal.

Dalam hal penanganan Proses Pembukaan Segel Muatan kapal tongkangadapun beberapa pihak yang terkait seperti sebagai berikut ;

a).Shipper, Shipper adalah nama lain eksportir atau pengirim barang.Istilah shipper ini akan selalu di pakai sebagai pengganti kata eksportir / pengirim muatan / barang / penjual. Nama dan alamat lengkap shipper harus tertulis jelas di dalam dokumen Bill of Lading ketika agen mengurus proses pengeluaran atau bongkar muatan / barang.

b).Consignee, Consignee adalah nama lain dari Importir atau penerima barang. Istilah ini akan selalu dipakai sebagai pengganti kata importir / penerima muatan / barang atau pembeli. Nama dan alamat consignee harus tertulis jelas di dalam dokumen Bill of Lading.

c).Carrier, Carrier adalah Pengangkut muatan/barang atau perusahaan pelayaran yang melaksanakan pengangkutan atau pengoperasian sarana pengangkutan muatan/barang dari pelabuhan asal (pelabuhan muat) untuk diangkut/disampaikan ke pelabuhan tujuan (pelabuhan bongkar) dengan kapal.

d).Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Lembaga Bea cukai bukanlah suatu istilah yang memiliki satu pengertian, melainkan dua istilah yang juga memiliki pengertian yang berbeda.Bea sendiri merupakan suatu tindakan pungutan dari pemerintah terhadap barang ekspor atau impor, sedangkan cukai adalah pungutan negara kepada suatu barang yang memiliki sifat atau karakteristik yang sudah di tetapkan dalam Undang – Undang Cukai. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (disingkat dengan DJBC) adalah nama dari sebuah instansi pemerintah yang melayani masyarakat di bidang kepabeanaan dan cukai. Pada masa penjajahan Belanda, bea cukai sering disebut dengan istilah douane. Seiring dengan berjalannya waktu era globalisasi, bea cukai sering menggunakan istilah custom. Pejabat Bea dan Cukai adalah pegawai Direktur Jenderal Bea dan Cukai yang di tunjuk dalam jabatan tertentu untuk melaksanakan tugas tertentu berdasarkan Undang – Undang Cukai.

e).Agen, Agen adalah Badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempermudah perdagangan baik di laut, udara maupun darat.

KESIMPULAN

Dalam proses pembukaan segel muatan kapal tongkang pada PT. Tanayu Bahtera Segara Dumai dapat disimpulkan sebagai berikut;

1) .Pembukaan segel muatan dilakukan oleh pihak pabrik (surveyor) bersamaan dengan Pejabat Bea dan Cukai, berdasarkan surat perintah pembukaan segel muatan yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

- 2).Dokumen penunjang dalam pengurusan permohonan pembukaan segel muatan diantaranya meliputi Berita Acara Penyegehan, BC 2.7, B/L dan manifest. Dimana dokumen-dokumen tersebut yang akan dilampirkan untuk pengurusan izin bongkar pembukaan segel muatan oleh Direktorat Jenderal atau Pejabat Bea dan Cukai.
- 3).Agen telah bertindak sesuai prosedur dalam hal mencegah dan mengantisipasi hambatan-hambatan yang akan terjadi pada saat proses pembukaan segel muatan kapal tongkang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhrurrozi. Penanganan, Pengaturan dan Pengamanan Muatan Kapal. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017
- Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor P - 26/BC/2010 Tentang Bentuk, warna, ukuran segel dan tanda pegaman Bea Dan Cukai dan Tata Cara Penyegehan Direktur Jenderal Bea dan Cukai.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 39 Tahun 2017 Tentang Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal.
- Soewedo, Hananto. Penanganan Muatan Kapal (Cargo Handling) Di Pelabuhan dan Peralatannya. Jakarta: EGG, 2015.
- Sudjatmiko, F.D.C. Pokok-Pokok Pelayaran Niaga. Jakarta: CV. Akademika Pressindo, 2007.Aksara.